

AKTIVITAS EKONOMI PEREMPUAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI PULAU PINANG KECAMATAN TAMBELAN KABUPATEN BINTAN

Oleh :

Christina Rotua silitonga

Nim. 2205030085

ABSTRAK

Cuaca ekstrem yang ditandai dengan angin kencang, gelombang tinggi, dan perubahan musim menyebabkan nelayan di Pulau Pinang, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, tidak dapat melaut sehingga hasil tangkapan ikan dan pendapatan rumah tangga nelayan mengalami penurunan. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan dalam rumah tangga nelayan di Pulau Pinang, Kecamatan Tambelan, dalam melakukan adaptasi sosial ekonomi menghadapi cuaca ekstrem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran perempuan dalam melakukan adaptasi sosial ekonomi serta upaya yang dilakukan dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga nelayan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *teori Sustainable Livelihood Framework (SLF)* yang dikemukakan oleh Scoones (1998) dengan indikator *vulnerability context, livelihood strategies, livelihood assets, dan livelihood outcomes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan rumah tangga nelayan berperan sebagai aktor utama dalam menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga melalui berbagai strategi adaptasi sosial dan ekonomi. Adaptasi sosial dilakukan dengan memperkuat kerja sama antaranggota keluarga, memanfaatkan jaringan sosial, serta saling membantu dengan masyarakat sekitar. Sementara itu, adaptasi ekonomi dilakukan melalui pengelolaan keuangan rumah tangga, penghematan pengeluaran, menabung pada musim ikan, berdagang, berkebun, mengolah kopra, memproduksi arang tempurung, serta mencari sumber pendapatan alternatif ketika suami tidak dapat melaut. Berbagai strategi tersebut mampu membantu rumah tangga nelayan mempertahankan ketahanan pangan keluarga meskipun pendapatan menurun akibat cuaca ekstrem.

Kata Kunci: adaptasi sosial ekonomi, perempuan nelayan, cuaca ekstrem, ketahanan pangan

ECONOMIC ACTIVITIES OF FISHERMEN'S DOMESTIC WOMEN IN PINANG ISLAND, TAMBELAN DISTRICT, BINTAN REGENCY

By:

Christina Rotua Silitonga

Nim. 2205030085

ABSTRACT

Extreme weather characterized by strong winds, high waves, and seasonal changes has prevented fishermen in Pulau Pinang, Tambelan District, Bintan Regency, from going to sea, resulting in decreased fish catches and household income for fishing families. Based on this situation, the research problem in this study is how women in fishing households in Pulau Pinang, Tambelan District, play a role in socio-economic adaptation to extreme weather. This study aims to describe the role of women in carrying out socio-economic adaptation and the efforts made to maintain food security in fishing households. The study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The study utilizes the Sustainable Livelihood Framework (SLF) theory proposed by Scoones (1998) with indicators such as vulnerability context, livelihood strategies, livelihood assets, and livelihood outcomes. The research results show that fisherwomen play a key role as main actors in maintaining the family's economic continuity through various social and economic adaptation strategies. Social adaptation is carried out by strengthening cooperation among family members, utilizing social networks, and helping each other within the surrounding community. Meanwhile, economic adaptation includes managing household finances, reducing expenses, saving during the fishing season, trading, gardening, processing copra, producing coconut shell charcoal, and finding alternative sources of income when the husband cannot go fishing. These various strategies help fisher households maintain family food security even when income decreases due to extreme weather.

Keywords: *socio-economic adaptation, fisherwomen, extreme weather, food security*